

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kopi Pagaralam merupakan salah satu komoditas unggulan dari Kota Pagaralam, Sumatera Selatan. Kopi ini dikenal memiliki karakteristik rasa yang khas dan aroma yang kuat, berkat kondisi geografis dan iklim yang mendukung budidaya tanaman kopi. Namun, kurangnya promosi produk lokal menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan potensi kopi daerah (Zamhari, 2017).

Pada tahun 2023 Dinas pariwisata Pagaralam pernah memiliki proyek “ Film Dokumenter “ tentang kopi Pagaralam dimana film tersebut dibuat agar memperkenalkan ciri khas dari Pagaralam. Namun, proses pembuatan film tersebut hanya sampai pada tahap produksi. Hasilnya masih dalam bentuk aset seperti : *file footage, storyboard, scrip, audio* dan foto - foto. Dinas Pariwisata berharap aset ini dapat lanjut menjadi film dokumenter.

Untuk melanjutkan proyek ini, langkah utama yang perlu dilakukan adalah proses pasca produksi, yang melibatkan penyusunan *footage* menjadi rangkaian cerita yang kohesif. Teknik editing seperti *cut to cut* dan *jump cut* dapat digunakan untuk menjaga ritme cerita, sementara teknik *J cut* dan *L cut* dapat memberikan transisi yang halus antara visual dan audio. *Color grading* akan membantu menonjolkan keindahan alam Pagaralam, sedangkan *scoring music* akan memperkuat suasana emosional yang ingin disampaikan.

Aspek audio juga tidak kalah penting dalam menciptakan atmosfer film dokumenter. Melalui teknik *scoring music*, suasana emosional yang ingin disampaikan dapat diperkuat. Sementara itu, pengolahan audio menggunakan *noise reduction*, dan *graphic equalizer* membantu memastikan kualitas suara yang jernih dan nyaman didengar. Penggunaan perangkat lunak seperti Adobe Premiere, Audacity.

Film dokumenter ini tidak hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai dokumentasi penting yang merekam kearifan lokal, budaya, dan potensi ekonomi yang terkandung dalam kopi Pagaralam. Dengan pendekatan pasca produksi yang terstruktur dan optimal, film ini diharapkan dapat

memberikan nilai lebih, baik secara estetis maupun informatif, sehingga mampu menarik perhatian masyarakat lokal.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan proses pasca produksi film dokumenter tentang kopi Pagaram dengan memanfaatkan aset yang telah tersedia. Penelitian ini akan mengolah dan menyusun materi visual dan audio menjadi sebuah film dokumenter yang utuh. Dengan demikian, penelitian ini akan membuat film dokumenter dengan memanfaatkan aset - aset yang ada maka dari itu, judul dari penelitian ini “ **Pasca Produksi Film Dokumenter Tentang Kopi** “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas yaitu mengenai proses pasca produksi film dokumenter.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar dalam penyusunan laporan ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka di batasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik pada pasca produksi diantaranya *cut to cut, jump cut, L cut, J cut, the cutaway, color grading, scoring music, noise reduction, compressor, graphic equalizer*.
2. Menggunakan *sound efect* dan musik *free copyright*.
3. Menggunakan Resolusi video 1920 x 1080 Full HD.
4. Menggunakan *adobe premier* sebagai *softwear editing video*, *audacity* sebagai *softwear editing audio*, *photoshop* sebagai *softwear editing desain graphic*.

## **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan film dokumenter kopi Pagaram.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat penelitian ini diantaranya ialah :

1. Pemahaman kepada masyarakat mengenai kopi pagar alam.
2. Memudahkan Dinas Pariwisata memperkenalkan ciri khas kopi kota Pagaralam.